

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

PT Kereta Api Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan perkeretaapian di Indonesia. Wilayah usahanya terbagi atas sepuluh Daerah Operasi (DAOP) yang salah satunya berkedudukan di Semarang, yaitu DAOP IV Semarang.

Dari pembahasan tentang prosedur pengeluaran kas untuk biaya ATK pada PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Pembiayaan ATK PT. Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang menggunakan sistem *autodebet*.

2. Unit organisasi yang terkait

Unit organisasi yang terkait dengan prosedur pengeluaran kas untuk pembiayaan ATK pada PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Bagian Pemohon
- b. Bagian Anggaran
- c. Bagian Keuangan
- d. Bagian Akuntansi
- e. Bagian Kas Besar

3. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas untuk pembiayaan ATK pada PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Daftar Rekap Invoice
- b. Jurnal Umum
- c. Buku Besar

#### 4. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas untuk pembiayaan ATK pada PT Kereta Api Indonesia DAOP IV adalah sebagai berikut:

- a. Daftar Lampiran ATK
- b. Surat Pernyataan (SP)
- c. Nota Permohonan Dana (NPD)
- d. Surat Bukti Uang Muka Dinas (BPUMD)
- e. Surat Pengeluaran Uang (G.64)